

# PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY*) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SONOREJO BLORA

Honest Ummi Kaltsum dan Noviana Wijayanti  
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstract:** *This research aims to enhance the activity of learning English, and motivated by the low learning motivation of students at the fourth grade SDN 1 Sonorejo Blora (24 students). The method of data collection is in the form of tests, observation, documentation. Beside, this research applies interactive analysis to analyze the data collected. The results of this research show that there is an enhancement in the 1. Asking activity: first cycle 33.3%, 41.6% the second cycle, the third cycle of 50%; 2. Expressing their ideas 16.6% first cycle, the second cycle 25%, 33.3% the third cycle; 3. Answering the questions: 25% the first cycle, the second cycle 33.3%, 41.6% the third cycle; 4. Discussion activity: the first cycle 33.3%, the second cycle 50%, 66.6% the third cycle; 5. Doing the tasks given: first cycle 75%, the second cycle 83.3%, 91.6% third cycle.*

**Keywords:** *learning activities, SAVI learning strategies*

## Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai salah satu dari sekian banyak bahasa yang ada di dunia, dan merupakan bahasa internasional yang sekarang ini hampir dipakai pada semua aspek kehidupan di masyarakat. Pada dunia pendidikan, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah terdapat pada semua tingkat pendidikan baik dari sekolah dasar sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Bahkan dalam pendidikan pra sekolah, sejak dini siswa telah dikenalkan dengan bahasa Inggris. Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada dasarnya untuk memperkenalkan kepada peserta didik bahwa ada bahasa lain selain bahasa ibu, bahasa Indonesia.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 disebutkan bahwa, bahasa Inggris merupakan alat berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, bahasa Inggris merupakan salah satu muatan lokal wajib bagi semua siswa Sekolah Dasar dari kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam pelajaran. Muatan lo-

kal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada dan substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah.

Bahasa Inggris kadang dipandang sebagai bahasa asing yang sulit dipelajari dan merupakan salah satu pelajaran yang menakutkan bahkan menjadi momok bagi siswa, sehingga berakibat hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama bahasa Inggris. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap pembelajaran. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna

dan tertanam dalam pikiran siswa.

Pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 1 Sonorejo Blora dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi pembelajaran dan hasil pembelajarannya masih rendah. Di sisi yang lain, proses pembelajaran bahasa Inggris menuntut semua komponen untuk berperan aktif dalam bentuk komunikasi dua arah, di mana dalam proses tersebut sangat diperlukan tingkat kemampuan penguasaan kosakata siswa yang memadai dan aktivitas belajar siswa yang tinggi untuk dapat menguasai pembelajaran secara memadai.

Faktor penyebab rendahnya aktivitas belajar bahasa Inggris di SD Negeri 1 Sonorejo Blora adalah adanya pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa dalam menyampaikan ide-idenya. Siswa kurang rajin dalam mengerjakan latihan-latihan soal. Siswa takut bertanya apabila kurang jelas atau tidak paham. Selain itu, tidak adanya media pembelajaran yang menarik juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Guru menerangkan hanya memakai papan tulis saja sehingga siswa difungsikan untuk melihat dan mendengarkan ceramah guru semata. Akibatnya aktivitas belajar bahasa Inggris kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris hampir tidak tampak. Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak banyak melakukan aktivitas dalam belajar bahasa Inggris. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar ini, maka akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berbagai usaha telah dilakukan guru bahasa Inggris di SD Negeri 1 Sonorejo Blora dalam mengatasi permasalahan itu, seperti melakukan kegiatan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak diam dan bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, sehingga proses pembe-

lajaran siswa dapat dikatakan kurang berhasil. Hal ini terbukti dari 24 jumlah siswa di kelas IV, hanya ada 3 siswa yang aktif dalam bertanya (12,5%), 2 siswa aktif dalam mengemukakan pendapat (8,3%), dan 4 siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru (16,6%). Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh temannya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris juga masih rendah karena dari keseluruhan jumlah siswa, hanya 10 siswa yang mencapai KKM, yaitu  $\geq 65$ .

Dari permasalahan tersebut di atas, hendaknya guru bahasa Inggris mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Inggris. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti strategi pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization* dan *Intellectualy* (SAVI) dapat dijadikan alternatif yang tepat. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya, beberapa hasil penelitian yang relevan dan mendukung penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Veranita (2010: xi) yang menyimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*, dilihat dari beberapa indikator, yaitu: 1) aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, 2) aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, 3) aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, 4) aktivitas siswa dalam diskusi, dan 5) aktivitas siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, dan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika ini berdampak pada prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Mardana

(2009: xiii) menyimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui SAVI, hal ini dapat dilihat dari aspek: 1) keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran matematika meningkat; 2) keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan ada peningkatan tiap putaran; 3) keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat mengalami peningkatan; dan 4) hasil belajar matematika mengalami peningkatan tiap putarannya.

Handayani (2011: xii) menyimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Peningkatan kemampuan berhitung ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap putarannya.

Al-Afgani (2011: xiv) menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah manusia menggunakan pendekatan SAVI dan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap putarannya.

Wasimin (2006: xi) dalam penelitian tindakan kelas mata pelajaran Bahasa Inggrisnya menyimpulkan bahwa ada peningkatan kompetensi sosio kultural bahasa Inggris melalui pemberian proyek menganalisa film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kinerja yang menargetkan nilai rerata 80 untuk memahami aspek sosio kultural telah tercapai pada setiap siklus sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru bahasa Inggris dan peneliti. Menurut Aqib (2009: 19), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah, tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

### 2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sonorejo Blora. Peneliti mengadakan penelitian di SD ini dengan pertimbangan bahwa sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/ 2012.

### 3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, guru bahasa Inggris bertindak sebagai subyek yang memberikan tindakan. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Sonorejo Blora tahun ajaran 2011/ 2012 sebagai subyek yang menerima tindakan. Peneliti dibantu guru bahasa Inggris sebagai observer. Peneliti juga bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

## Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.

### 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah RPP pada kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar, daftar

nilai siswa, data-data sekolah, identitas siswa yang mencakup nama siswa dan nomor induk siswa, serta foto rekaman proses penelitian.

#### 4. Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Sukmadinata (2005: 104) dapat melalui observasi secara terus menerus, triangulasi sumber, metode, dan peneliti lain, pengecekan anggota, diskusi teman sejawat, dan pengecekan referensi.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan triangulasi data. Dalam hal ini, peneliti mencocokkan data hasil belajar siswa dengan hasil pengamatan langsung pada aktivitas belajar siswa.

#### 5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif. Analisis interaktif digunakan untuk mengolah data yang berupa peningkatan aktivitas belajar bahasa Inggris siswa.

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum membahas hasil penelitian secara keseluruhan, berikut adalah tabel keseluruhan kegiatan penelitian:

Tabel 4.1 Tabel Proses dan Siklus Penelitian

| No | Butir Observasi | Siklus I  | Siklus II  | Siklus III   |
|----|-----------------|---|--|--|
| 1. | Pendahuluan     | Pemberian apersepsi, dan diadakan ice breaking.   | Pemberian apersepsi dan <i>ice breaking</i> , serta pemberian motivasi sebagai penyemangat.      | Pemberian apersepsi dan <i>ice breaking</i> , serta pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa.   |
| 2. | Kegiatan Inti   | Dijelaskan langkah pembelajaran secara rinci.     | Langkah pembelajaran disertai perhatian, bimbingan dan motivasi menyeluruh.                      | Langkah pembelajaran disertai perhatian, bimbingan dan motivasi menyeluruh serta ditambah latihan-latihan soal yang dianggap sulit pada siklus I dan II. |
| 3. | Penutup         | Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi. | Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi dan pemberian umpan balik positif kepada siswa. | Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi dan pemberian umpan balik positif dan reward kepada siswa.  |

Dari tabel proses dan siklus penelitian secara keseluruhan dapat dilihat ada perbe-daan tindakan di siklus 1, 2, dan 3 yang dipe-roleh dan diterapkan setelah melalui refleksi dan evaluasi dari siklus siklus sebelumnya.

Setelah dilakukan proses dan tindakan yang berbeda di setiap siklus, diketahui pening-katan aktivitas belajar bahasa Inggris siswa me-lalui strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Peningkatan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan Penelitian

| No. | Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Siswa                   | Kondisi Awal     | Siklus I        | Siklus II         | Siklus III        |
|-----|--|------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| 1.  | Aktivitas siswa dalam bertanya                           | 3 Siswa (12,5%)  | 8 Siswa (33,3%) | 10 Siswa (41,6%)  | 12 Siswa (50%)    |
| 2.  | Aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat     | 2 Siswa (8,3%)   | 4 Siswa (16,6%) | 6 Siswa (25%)     | 8 Siswa (33,3%),  |
| 3.  | Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan                | 4 siswa (16,6%)  | 6 siswa (25%)   | 8 siswa (33,3%)   | 10 siswa (41,6%)  |
| 4.  | Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan soal dan tugas | 15 Siswa (62,5%) | 18 Siswa (75%)  | 20 Siswa (83,3 %) | 22 Siswa (91,6 %) |
| 5.  | Aktivitas siswa dalam diskusi.                           | -                | 8 Siswa (33,3%) | 12 Siswa (50%)    | 16 Siswa (66,6%)  |

Peningkatan aktivitas belajar yang dimak-sud adalah aktivitas siswa dalam bertanya, akti-vitas siswa dalam mengemukakan ide, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas, dan aktivitas siswa dalam berdiskusi. Berdasarkan tabel terse-but diketahui bahwa aktivitas belajar dari siklus I hingga siklus III menunjukkan peningkatan.

#### **Peningkatan Jumlah Siswa Dalam Bertanya**

Salah satu indikator dari aktivitas siswa disini adalah kegiatan siswa dalam mengaju-kan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa adalah pertanyaan mengenai materi yang dirasa kurang jelas maupun yang kurang bisa dipahami.

Kegiatan siswa dalam mengajukan per-tanyaan dari sebelum penelitian tindakan ke-las sampai dengan penelitian tindakan kelas siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni dari 12,5% hingga 50%. De-

ngan demikian jumlah siswa yang berani ber-tanya mengalami peningkatan dari tiga siswa menjadi dua belas siswa. Peningkatan jumlah siswa yang berani mengajukan pertanyaan ini dikarenakan penggunaan strategi pembelaj-aran SAVI dengan media gambar ini menun-tut siswa untuk selalu aktif bertanya pada tiap siklus. Penerapan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar ini melatih siswa dalam berbicara di hadapan teman-temannya dan ak-tif dalam setiap tahap pembelajaran. Oleh ka-rena itu, siswa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan.

#### **Peningkatan Jumlah Siswa Dalam Menge-mukakan Ide atau Pendapat**

Mengemukakan pendapat merupakan salah satu indikator dari aktivitas belajar ba-hasa Inggris. Siswa yang berani mengemuka-kan pendapat berarti siswa tersebut berani me-nyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam

pikiran mereka dan biasanya juga didorong oleh pemahaman yang cukup terhadap materi.

Jumlah siswa yang berani mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dari dua siswa (8,3%) menjadi delapan siswa (33,3%). Peningkatan jumlah siswa yang berani mengungkapkan pendapat ini merupakan akibat dari penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar. Dalam penerapannya, strategi ini mengajak siswa untuk senantiasa aktif sehingga siswa akan terbiasa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat mereka. Oleh karena itu, siswa juga terpacu untuk mengemukakan pendapat mereka pada saat kegiatan pembelajaran.

### **Peningkatan Jumlah Siswa Dalam Menjawab Pertanyaan**

Salah satu indikator dari aktivitas siswa adalah kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan tersebut berasal dari guru baik secara lisan maupun tertulis. Siswa yang berani dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru baik secara tertulis maupun lisan mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan mengalami peningkatan yang berarti dari empat siswa (16,6%) menjadi sepuluh siswa (41,6%). Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar sangat menyenangkan dan bisa merangsang siswa untuk berlomba-lomba menjawab pertanyaan bahkan semangat siswa semakin bertambah karena ada poin tambahan dan *reward* jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

### **Peningkatan Jumlah Siswa Dalam Mengerjakan Latihan Soal dan Tugas**

Jumlah siswa yang mengerjakan latihan soal dan tugas yang diberikan guru mengalami peningkatan dari lima belas siswa (62,5%) menjadi dua puluh dua siswa (91,6%). Peningkatan jumlah siswa yang mengerjakan tugas

ini merupakan akibat dari penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar. Dalam penerapannya, strategi pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih paham tentang materi yang telah diajarkan sehingga siswa akan rajin dan berusaha mengerjakan pekerjaan rumah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas.

Tindak belajar yang telah dijelaskan di atas sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu menciptakan suatu iklim pembelajaran yang menyenangkan serta tidak menjenuhkan. Tindak belajar yang dilakukan siswa pada tiap siklusnya mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka tidak merasa bosan

### **Peningkatan Jumlah Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Diskusi Kelompok**

Salah satu aktivitas dalam belajar siswa adalah melakukan kegiatan diskusi atau bekerjasama dalam kelompok. Siswa yang aktif dalam diskusi merupakan siswa yang mempunyai kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengerjakan tugas kelompok dengan sebaik-baiknya.

Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok dari tindakan siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari delapan siswa (33,3%) menjadi enam belas siswa (66,6%). Peningkatan yang terjadi terhadap jumlah siswa aktif berdiskusi dalam kelompok terjadi akibat penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar. Penyampaian gambaran umum materi di awal pembelajaran memberikan sedikit gambaran materi terhadap siswa dan penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini menumbuhkan aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan diskusi dan kerja kelompok.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar mampu menarik perhatian siswa dan mampu membuat siswa aktif dan bersemangat dalam belajar. Siswa lebih berani dan termotivasi untuk menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, melakukan kegiatan diskusi, dan mengerjakan latihan soal dan tugas yang diberikan guru.

Aktivitas belajar bahasa Inggris sebelum dilaksanakan tindakan kelas masih rendah, ini terbukti dengan belum tercapainya indikator-indikator aktivitas dan hasil belajar bahasa Inggris. Solusi yang digunakan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar. Pada siklus I, indikator-indikator aktivitas belajar bahasa Inggris sudah mulai terlihat dibanding sebelum tindakan tetapi peningkatannya belum signifikan. Siklus II yang mengacu pada siklus I telah mengalami perbaikan agar siklus II lebih baik dari siklus I, ini berakibat indikator-indikator aktivitas belajar bahasa Inggris siswa lebih meningkat lagi dibanding siklus I. Perbaikan pada siklus II yang diterapkan pada siklus III membawa dampak presentase indikator-indikator aktivitas belajar bahasa Inggris semakin meningkat secara signifikan.

Persentase indikator-indikator aktivitas belajar bahasa Inggris dari sebelum tindakan sampai siklus III mengalami peningkatan. Hal itu dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Inggris siswa.

Setelah diadakan penelitian diperoleh hasil peningkatan aktivitas belajar bahasa Inggris dengan penggunaan strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar. Dalam penelitian ini peningkatan yang optimal terjadi setelah dilakukan perbaikan-perbaikan antar siklus dengan rujukan beberapa hal yang dapat dicatat pada saat siklus sebagai masukan untuk perbaikan siklus berikutnya, sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif, me-

nyenangkan, mampu bekerja sama, dan saling berbagi informasi dengan teman-temannya.

## Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa Inggris ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization* dan *Intellectually*) dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Inggris siswa SD Negeri 1 Sonorejo Blora semester gasal tahun ajaran 2011/ 2012. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati, yaitu: Aktivitas siswa dalam bertanya meningkat, yaitu sebelum adanya penelitian sebesar 12,5% menjadi 50%; aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat meningkat, yaitu sebelum adanya penelitian sebesar 8,3% menjadi 33,3%; aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat, yaitu sebelum adanya penelitian sebesar 16,6% menjadi 41,6%; aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan diskusi meningkat, yaitu dari awal siklus sebesar 33,3% menjadi 66,6%, aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan soal dan tugas meningkat, yaitu sebelum adanya penelitian sebesar 62,5% menjadi 91,6%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, kita ketahui bahwa terjadi peningkatan dalam aktivitas belajar siswa melalui strategi pembelajaran SAVI dengan media gambar pada pembelajaran bahasa Inggris. Atas dasar hasil penelitian ini, dapat kita lihat pula bahwa jika seorang pengajar mau dan mampu menumbuhkan aktivitas belajar yang menarik, siswa akan terstimuli sehingga ke depannya siswa menjadi lebih tertarik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian sebagai tenaga pendidik, seyogyanya kita kreatif dalam hal proses belajar mengajar di kelas dengan menciptakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik khususnya untuk anak SD.

## Daftar Pustaka

- Al Afgani, Jamaludin. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Menggunakan Pendekatan SAVI dan Media Gambar di Kelas VIII H SMPN 2 Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Aqib, Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Krama Widya
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Permendiknas Nomor 22/2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2006. *SKKD*. Jakarta: Depdiknas.
- Mardana, Asep Tunjung. 2009. *Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan SAVI*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Veranita, Ayu. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Wasimin. 2006. *Peningkatan Kompetensi Sosio Kultural Bahasa Inggris Melalui Pemberian Proyek Menganalisa Film*. Skripsi. Jakarta: Universitas Terbuka (Tidak Dipublikasikan).